

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah peneliti bahas secara mendalam mengenai *community relations* dalam pengembangan wisata di Nagari Silokek pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. *Community relations* dalam pengembangan wisata di Nagari Silokek telah berjalan secara sistematis melalui pelaksanaan berbagai program yang diterapkan dalam pengembangan wisata di Nagari Silokek berlangsung secara terstruktur melalui beragam inisiatif yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif pembangunan. Bentuk program tersebut mencakup pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berperan sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, pelaksanaan pelatihan-pelatihan seperti *hospitality*, manajemen homestay, serta pelatihan digital untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal. Program unggulan seperti *1 Village 1 Event* berhasil mendorong kemandirian desa wisata berbasis digital dan ekonomi kreatif. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan secara partisipatif dan adaptif, dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat sehingga menciptakan rasa memiliki serta mendorong tumbuhnya ekosistem pariwisata yang berbasis lokal.
2. Komunikasi partisipatif dalam *community relations* di Nagari Silokek terbukti menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara

pemerintah, pengelola, dan masyarakat. Komunikasi ini tidak hanya bersifat satu arah, melainkan berkembang menjadi dialog dua arah melalui berbagai media, baik tradisional maupun digital. Forum musyawarah, pertemuan informal serta grup WhatsApp menjadi ruang aktif berbagi informasi, menyampaikan aspirasi, dan merumuskan solusi bersama terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Masyarakat tidak hanya dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam proses perencanaan dan evaluasi program wisata, yang mencerminkan prinsip komunikasi yang inklusif dan berbasis kesetaraan. Peran Pokdarwis sebagai fasilitator komunikasi semakin memperkuat koordinasi di lapangan, sementara keterlibatan perempuan dan generasi muda menunjukkan inklusi sosial yang semakin membaik. Komunikasi partisipatif ini berdampak nyata pada peningkatan kualitas pelayanan wisata, pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta meningkatnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga dan mengelola potensi wisata secara berkelanjutan. Meski masih terdapat hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, namun semangat kolaborasi dan keterbukaan antar pihak menjadi kekuatan utama dalam mendorong pengembangan wisata yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

## 5.2 Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah (Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung)

Perlu memperluas dan meningkatkan program pelatihan komunikasi dan kepariwisataan yang lebih merata ke seluruh masyarakat Nagari Silokek,

termasuk di wilayah yang belum terjangkau. Pemerintah juga disarankan untuk lebih konsisten melakukan monitoring serta memberikan insentif kepada Pokdarwis yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

2. Untuk Pokdarwis di Nagari Silokek

Perlu memperkuat jaringan kerjasama antar Pokdarwis, membangun sistem koordinasi yang terintegrasi, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan lanjutan. Pokdarwis juga disarankan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan secara digital sebagai upaya meningkatkan promosi wisata secara kreatif dan berkelanjutan.

3. Untuk Masyarakat Lokal

Diharapkan terus mempertahankan semangat gotong royong dan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan wisata. Masyarakat juga disarankan untuk terus belajar dan terbuka terhadap inovasi dalam pengelolaan wisata, termasuk meningkatkan literasi digital sebagai sarana promosi UMKM lokal.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas kajian ke aspek lain dari *community relations*, seperti pengaruh media sosial, strategi pemasaran digital komunitas, atau pendekatan komunikasi antarbudaya dalam menjangkau wisatawan mancanegara, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.